

**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI ANAK USIA DINI
DI RA IBNUL'ULUM KEDUNGWADAS, KECAMATAN
BANTARSARI, KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
SITI APSOH
NIM. 1423311064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Apsoh
NIM : 1423311064
Jenjang : S1
Jurusan : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah hasil penelitian dan karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 4 Juli 2018

Yang menyatakan



1423311064



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN

DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI ANAK USIA DINI

DI RA IBNUL'ULUM KEDUNGWADAS KABUPATEN CILACAP

Yang disusun oleh : Siti Apsoh, NIM : 1423311064, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at,
tanggal : 27 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Ellen Prima, S.Psi., M.A
NIP.: 19890316 201503 2 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum
NIP.: 19760710 200801 1 030

Penguji Utama,

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP.: 19850525 201503 1 004

Mengetahui :

Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 4 Juli 2018

Hal : Pengajuan munaqosyah skripsi

Sdri. Siti Apsoh

Lamp. : 5 (Eksemplar)

Kepada Yth.

Rektor Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperluanya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Apsoh
NIM : 1423311064
Jenjang : S-1
Jurusan : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di RA Ibnul'ulum Kedungwadas Kabupaten Cilacap

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat di munaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Ellen Prima, S.Psi, M.A
NIP. 19890316 201503 2003

MOTTO

مَنْ شَنَّ عَلَى شَيْءٍ شَبَّ عَلَيْهِ

“Barangsiapa yang membiasakan sesuatu di waktu mudanya, waktu tua akan menjadi

kebiasaannya juga”

(Mohd. Athiyah Al-Abrasyi, 1993: 112).

“Jangan pernah lakukan untuk anak anda apa pun yang mereka mampu melakukannya sendiri. Kalau ini anda lakukan, anda akan menjadikan mereka orang-orang yang lumpuh dalam pendidikan”

(Howard Hendricks)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Rabb semesta alam yang telah mempermudah kehidupan dengan ilmu-Nya yang Maha Luas. Maha Suci Engkau yang selalu melimpahkan kasih sayang-Nya yang tiada henti kepada hamba-Mu ini.

Dengan ketulusan dan keikhlasan hati yang dalam, skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang yang paling berjasa dan yang sangat saya cintai, antara lain:

1. Orang tua (Bpk. Tarman Ahmad Muntoyib dan Ibu Soleah) yang tidak henti-hentinya mendo'akan pada setiap waktu, yang telah mendidik, membimbing dengan penuh perhatian, kasih sayang dan cinta. Kalian adalah motivasi terbesar dalam hidup peneliti. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan, kekuatan dan selalu melindungi kalian.
2. Eyang-eyangku tercinta (H. Nurudin Tafsir Umarno alm dan Hj. Kamsirah) beserta segenap keluarga besar mbah Muryadi alm dan mbah Kastari alam, yang selalu mendoakan anak dan cucu-cucunya.
3. Kakak-kakakku tercinta (Mba Wasilatul Khasanah, mba Al Mukaromah, Mas Khoerul Anam, mas Muslih Ahmad Fatoni) yang selalu memberikan dorongan dalam setiap langkahku dan memberikan banyak pengertian akan proses kehidupan dalam keluarga dan lingkungan, semoga kalian menjadi keluarga yang selalu mendapat kebahagiaan dari Nya.
4. Adik-adikku dan keponakanku tersayang (ade Waqingatus Soniati, ade Sahrul Aziz, Syifaul Jinan dan Hisam Al Mahdi), yang selalu menghibur di saat peneliti merasa lelah, semoga menjadi anak yang shaleh dan sholeh)
5. Dosen pembimbing skripsi Ibu Ellen Prima, S. Psi. M.A yang selalu membimbing dalam penulisan skripsi ini.

6. Teruntuk orang yang selalu menemaniku dan mau mengerti apa adanya peneliti. Terima kasih untuk bantuan, motivasi, kesabaran serta kasih sayang yang telah kau berikan. Semoga kita selalu mendapat ridlo-Nya
7. Teman-teman seperjuangan PIAUD B angkatan 2014 terima kasih atas kasih sayang dan kebersamaan kita selama ini semoga tetap terjaga selamanya
8. Teman-teman Wisma Kejora, Ari, Era, Tyas, Wiwit, Anita, Anis, Lusi, Arum, Afi yang setelah memberi motivasi dan dorongan.
9. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini, terima kasih atas ketulusan bantuan kalian. Semoga Allah SWT membalas ketulusan kalian.



**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER MANDIRI ANAK USIA DINI DI RA IBNUL'ULUM
KEDUNGWADAS, KECAMATAN BANTARSARI
KABUPATEN CILACAP**

SITI APSOH
NIM. 1423311064

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pembentukan karakter mandiri pada anak usia dini sangat penting dan di RA Ibnul'ulum Kedungwadas sudah menerapkan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang implementasi metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini di RA Ibnul'ulum Kedungwadas Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana implementasi metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini di RA Ibnul'ulum Kedungwadas Kec. Bantarsari Kab. Cilacap?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini di RA Ibnul'ulum Kedungwadas apakah sudah sesuai langkah-langkah pelaksanaannya atau belum.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah berupa penelitian lapangan (*field research*) dan metode kualitatif deskriptif. Obyek dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi, reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini di RA Ibnul'ulum Kedungwadas sudah sesuai dengan teori pelaksanaan pembiasaan yang telah penulis paparkan dalam bab 2. Hal ini terlihat dari pelaksanaan pembiasaan yang sudah aplikatif, artinya pembiasaan sudah dilaksanakan setiap hari. Pelaksanaan pembiasaan sudah berjalan dengan baik dengan selalu memberi motivasi, teladan, dan nasehat pada siswa, serta mendapat pengawasan ketat dari guru (wali kelas). Para siswa juga sudah merasa senang dan terbiasa dalam setiap pelaksanaannya. Pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini di RA Ibnul'ulum Kedungwadas meliputi pembiasaan dalam kegiatan rutin, spontan, dan keteladanan.

Kata kunci: Metode Pembiasaan, Pembentukan Karakter Mandiri, Anak Usia Dini.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam yang ada di dunia ini, amin.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd).

Selama penyusunan skripsi ini dan selama peneliti belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, peneliti banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
7. Heru Kurniawan, S.Pd, M.A, Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr.Hartono, M.Si, selaku penasehat akademik PIAUD-B Tahun 2014 yang telah memberikan pengarahan selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Soniati, Sahrul Aziz beserta saudara-saudara penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung baik moral maupun materil.

15. Teman-teman PIAUD-B angkatan 2014 yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, sukses selalu buat kalian semua.

16. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah SWT, amin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya, amin.

Purwokerto, 4 Juli 2018

Penulis



Siti Apsoh
NIM. 1423311064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	11
C. Rumusan Masalah.....	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
E. Kajian Pustaka	16
F. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Pembentukan Karakter Mandiri.....	21
1. Makna Pembentukan Karakter Mandiri.....	21
2. Ciri-Ciri Kemandirian.....	26
3. Fungsi Kemandirian.....	26

4. Indikator Kemandirian.....	26
5. Faktor-Faktor Pendorong Terbentuknya Kemandirian.....	27
B. Metode Pembiasaan.....	34
1. Pengertian Metode Pembiasaan.....	34
2. Bentuk-Bentuk Metode Pembiasaan.....	38
3. Syarat-Syarat Metode Pembiasaan.....	44
4. Langkah-Langkah Metode Pembiasaan.....	45
5. Indikator Penentu Keberhasilan Metode Pembiasaan.....	46
C. Anak Usia Dini.....	47
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	47
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	
49	
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	56
C. Lokasi Penelitian.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	66
A. Gambaran Umum.....	66
B. Penyajian Data.....	75
C. Deteksi Karakter Mandiri.....	78

D. Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Mandiri	
Anak Usia Dini RA Ibnul'ulum Kedungwadas,Cilacap.....	85
E. Analisi Data	103
BAB V PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
C. Kata Penutup.....	126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia menuju arah yang lebih baik dan sempurna.¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional harusnya membuat kita sadar dan mengerti tujuan serta makna pendidikan yang sesungguhnya. Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya yaitu pengembangan semua potensi kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang lebih positif, baik bagi dirinya maupun lingkungan. Guru adalah pendidik, orang dewasa yang bertanggungjawab untuk memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam pengembangan tubuh dan jiwa untuk mencapai kematangan, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang mampu berdiri sendiri.³

¹Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Intergratif di Sekolah Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 18.

² Siti Nurhayati, *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 2.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2005) hlm 5

Guru memiliki tanggung jawab untuk membawa siswa ke arah kedewasaan atau taraf kematangan kognitif dan sosial emosional. Dengan kata lain, guru tidak semata-mata sebagai “pendidik” yang *transfer of knowledge*, tetapi juga seorang “pendidik” yang *transfer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam membentuk pribadi yang mandiri.⁴

Tujuan pendidikan secara umum adalah mewujudkan perubahan positif yang diharapkan ada pada peserta didik setelah menjalani proses pendidikan, baik perubahan pada tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya maupun pada kehidupan masyarakat dan dalam sekitarnya di mana subjek didik menjalani kehidupan.⁵ Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantoro, pendidikan tidak hanya bertujuan membentuk peserta didik untuk pandai, pintar, berpengetahuan, dan cerdas tetapi juga penjelasan berorientasi untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, berpribadi, dan bersusila.⁶

Dengan kata lain, tujuan pendidikan salah satunya ialah mengubah tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik dengan membentuk kepribadian yang luhur sehingga dapat bermanfaat bagi diri maupun orang di sekitarnya serta bekal peserta didik untuk mempersiapkannya di masa yang akan datang dalam bermasyarakat dan kehidupan bernegara.

Pada globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter, sehingga banyak kasus kekerasan yang

⁴Hamzah Uno B, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 60.

⁵Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hlm. 25.

⁶Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter :Strategi membangun Karakter Bangsa Berkeadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 18.

terjadi pada anak. Hal tersebut dapat diketahui ketika anak memasuki usia remaja melakukan tindakan kekerasan dan melanggar norma-norma yang telah ditetapkan. Padahal, pembentukan karakter yang baik menjadi isu sentral dan tujuan utama yang ingin dicapai oleh keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara.

Menurut pakar pendidikan Arif Rahman, seperti dikutip dalam buku pendidikan karakter berbasis karakter Al-Qur'an, sampai saat ini masih ada yang keliru dalam dunia pendidikan di tanah air. Menurutnya titik berat pendidikan masih lebih banyak pada masalah kognitif saja dan mengabaikan aspek lainnya. Penentu terhadap kelulusan sekolah pun masih lebih banyak pada prestasi akademik dan kurang memperhitungkan terhadap karakter dan budi pekerti peserta didik.⁷

Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas sumber daya manusia karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Hal itu dikarenakan anak usia dini merupakan masa “emas” bagi pengembangan karakter seseorang. Menurut Prof. Yahya Muhaimin dalam sarasehan nasional pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa mengatakan pendidikan karakter merupakan pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini.⁸

⁷Amri Syafri Dan Ulil, *Pendidikan Karakte Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), hlm. 1

⁸Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter*, sinar Grafika Offset, 2011, hlm. 176.

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Oleh karena itu, masa usia dini dikatakan sebagai masa keemasan yang sangat baik untuk membentuk karakter anak.⁹

Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Menurut Freud sebagaimana dikutip Masnur Muslich menyatakan kegagalan penanaman kepribadian yang baik di usia dini ini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Kesuksesan orang tua membimbing anaknya dalam mengatasi konflik kepribadian di usia dini sangat menentukan kesuksesan anak dalam kehidupan sosial di masa dewasanya kelak.¹⁰

John Locke merupakan salah satu pelopor *kaum environmentalis*. Pendapat yang terkenal dari John Locke adalah ketika bayi dilahirkan, dia seperti *tabula rasa* atau kertas kosong. Pikiran seorang anak merupakan hasil dari pengalaman dan proses belajar. Pengalaman dan proses belajar yang diperoleh melalui indera membentuk manusia menjadi individu yang unik. Peran orang tua dalam perkembangan anak sangat dominan karena orang tua bertanggungjawab untuk mengajari anak tentang kendali diri serta rasionalitas, merancang, memilihkan, serta menentukan lingkungan dan pengalaman yang sesuai sejak anak dilahirkan.¹¹

⁹ Siti Nurhayati, *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 10.

¹⁰ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). hlm. 35.

¹¹ Wiwien Dinar Pratisti, *Psikologi Anak Usia Dini*, (Bogor: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2007), hlm.3.

Dengan demikian pendidikan karakter sangat penting diajarkan pada peserta didik. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, baik dalam keluarga, anggota masyarakat dan warga negara.¹²

Menurut T. Ramil, mengatakan bahwa pendidikan karakter itumemiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral atau akhlak. Tujuannya adalah membentuk kepribadian agar menjadi pribadi, warga masyarakat dan warga negara yang baik.¹³

Beberapa landasan Hadits yang menerangkan betapa pentingnya mendidik anak untuk membentuk karakter sejak usia dini, di antaranya adalah “muliakanlah anak-anak kalian dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik.” (HR. Bukhori)¹⁴

Ada beberapa bentuk pendidikan karakter yang sangat perlu diajarkan dan dibiasakan pada anak usia dini. Diantarannya adalah sebagai berikut: religius, jujur, disiplin, percaya diri, peduli, mandiri, gigih, tegas, bertanggungjawab, kreatif, bersikap kritis.¹⁵ Pendidikan karakter bagi anak usia dini memiliki makna lebih tinggi dari pada pendidikan moral karena tidak hanya berkaitan dengan masalah benar salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan, sehingga anak memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi,

¹²Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, hlm. 36.

¹³Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, hlm. 34

¹⁴MiftahulAchyarKertamuda, *Golden Age*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2015), hlm. 7.

¹⁵Hilma Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Transmedia, 2011), hlm. 47-96.

serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter mandiri merupakan salah satu bentuk pendidikan karakter yang perlu diajarkan dan dibiasakan pada anak usia dini. Menurut Astiati, kemandirian merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki anak untuk melakukan segala sesuatunya sendiri, baik yang terkait dengan aktivitas bantu diri maupun aktivitas dalam kesehariannya tanpa tergantung pada orang lain.

Kemandirian anak usia dini dapat diartikan sebagai karakter yang menjadikan anak usia 0-6 tahun, tidak tergantung dengan orang lain, khususnya orang tuanya.¹⁶ Kemandirian pada anak usia dini tentu berbeda dengan kemandirian pada remaja atau orang dewasa. Kemandirian bagi remaja atau orang dewasa adalah kemampuan seseorang untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya tanpa membebani orang lain. Sedangkan kemandirian bagi anak usia dini merupakan kemampuan yang disesuaikan dengan tugas perkembangannya, seperti belajar berjalan, makan, berlatih berbicara, koordinasi tubuh, kontak perasaan dengan lingkungan, interaksi dengan orang lain, pembentukan pengertian serta belajar moral. Jika anak usia dini sudah mampu melakukan tugas-tugas perkembangannya, mereka sudah bisa dikatakan mandiri.

Pembentukan kemandirian pada anak usia dini, perlu adanya rangsangan serta dorongan untuk bereksplorasi secara berulang-ulang agar

¹⁶Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kesdisiplinan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 28.

rasa tanggung jawab terbentuk. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru sangat penting dalam proses pembentukan kemandirian anak. Peran orang tua dan guru akan memunculkan inisiatif anak untuk mampu menggunakan setiap potensinya sehingga mereka tahu harus berbuat apa dan bagaimana melaksanakan tugas sekolah maupun memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.¹⁷

Anak memiliki sifat yang paling senang meniru. Terbentuknya karakter memerlukan proses yang relatif lama dan terus menerus. Oleh karena itu, anak harus ditanamkan pendidikan karakter mandiri sejak dini. Pendidikan karakter tidak cukup hanya diajarkan melalui mata pelajaran di kelas, tetapi sekolah dapat juga menerapkannya melalui pembiasaan. Pembiasaan diarahkan pada upaya pembudayaan pada aktivitas tertentu sehingga menjadi aktivitas yang terpolakan atau tersistem.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas, pembentukan karakter mandiri merupakan fondasi yang sangat penting bagi sebuah bangsa. Jika karakter mandiri telah tertanam serta terbentuk baik dalam diri setiap insan sejak dini, maka hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak untuk menjalani proses selanjutnya. Pembentukan karakter mandiri di sekolah agar dapat berhasil kita perlu melibatkan semua komponen sekolah. Salah satu komponen yang perlu dikonsepsi dan didesain ialah teknik dan metode dalam pembentukan karakter mandiri tersebut, dimana guru mampu dalam

¹⁷Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini...*, hlm. 89-90.

¹⁸Renantra Purnama Siagian, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Al-Fida*, Skripsi, (Semarang: UNS, 2015), hlm. 27.

menciptakan iklim dan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian pada peserta didik.

Dalam pembentukan karakter anak usia dini khususnya dalam pembentukan karakter mandiri perlunya dengan pembiasaan karena pentingnya proses internalisasi perilaku dan sifat mandiri bagi anak usia dini. Oleh karena itu, pendidikan taman kanak-kanak merupakan masa sangat strategis bagi pembentukan dasar perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dengan lingkungannya serta untuk membentuk karakter mandiri bagi anak untuk masa pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang penulis lakukan dengan Ibu Siti Fatimah selaku guru pada tanggal 17 Januari 2018 diperoleh bahwa proses pengembangan dan pembentukan kemandirian pada anak usia dini merupakan hal penting untuk melatih rasa percaya diri anak dan tidak tergantung pada orang lain. Dengan pembiasaan yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk senantiasa melakukan kebiasaan-kebiasaan yang dapat membentuk kemandirian. Dengan melakukan proses pembentukan karakter mandiri pada masa kanak-kanak supaya kelak tumbuh menjadi seseorang yang memiliki pribadi yang baik saat mereka dewasa.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan langsung terkait, dengan program metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri yang dilakukan di RA Ibnu'l'ulum antara lain: 1. Program rutinan, yaitu anak ditinggal setelah 2 minggu pembelajaran aktif, mencuci tangan,

makan dan minum sendiri, buang air kecil dan besar sendiri, disiplin, tanggung jawab, membuang sampah pada tempatnya, berperilaku adil, sabar dan membawa bekal; 2. Program spontan, yaitu merapikan mainan selesai bermain, menaruh atau mengambil tas dan majalah dengan sendiri, memakai baju dan sepatu sendiri, mengucap dan menjawab salam, berbicara yang baik dengan sesama teman dan orang dewasa, dan meminta tolong dengan sopan; 3. Program keteladanan, yaitu berakhlakul karimah kepada Allah, dengan cara berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran dan sebagainya; kepada Rasul, dengan cara mengamalkan do'a keseharian; kepada guru, dengan mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas dan mencium tangan ketika bersalaman dengan orang yang lebih tua dan teman-temannya.¹⁹

RA Ibnul'ulum Kedungwadas adalah lembaga pendidikan tidak hanya fokus pada *hard skill* namun juga *soft skill* (dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran), mendorong pertumbuhan menyeluruh, mendorong siswa untuk membuat keputusan sendiri, mengajarkan belajar, membantu mengembangkan pemikiran kritis, mendorong siswa untuk memiliki opini pribadi, membantu siswa menemukan bakatnya. Sedangkan kebanyakan lembaga pendidikan lebih memaksa siswa untuk menuruti rencana pengajar, melarang siswa untuk bertanya berlebihan, tidak memberi kebebasan beropini dan berkarya.

¹⁹Hasil Wawancara dengan ibu Siti Fatimah selaku guru kelas pada hari rabu tanggal 17 Januari 2018, pukul 10.00-11.00

Selain itu, minat masyarakat begitu besar untuk menyekolahkan anaknya di RA Ibnul'ulum karena melihat usaha lembaga dalam penanaman dan pembentukan karakter anak yang dimulai sejak usia dini dan melihat *output* yang dihasilkan setiap kelulusan sangat baik. Terbukti dari kelulusan RA Ibnul'ulum banyak anak dapat menghafal surat pendek, hadits, dan mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari. RA Ibnul'ulum juga telah meraih banyak prestasi yang memuaskan dalam berbagai kegiatan. Diantaranya juara 1 lomba hafalan surat pendek dan hadits. Hal ini membuktikan bahwa sekolah tersebut sudah cukup berhasil dalam pembelajaran yang sifatnya tidak hanya teoritik saja, namun anak mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam membentuk karakter mandiri pada peserta didik terdapat adanya kendala. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pendidik diantaranya pergaulan siswa ketika di luar lingkungan sekolah yang kurang terkontrol oleh orang tua, kurangnya kesadaran orang tua akan penting terhadap penanaman dan pembentukan karakter mandiri anak ketika berada di lingkungan keluarga menjadikan anak-anak kurang mandiri dalam melakukan kegiatan. Padahal intensitas belajar anak lebih banyak di rumah dari pada di sekolah.²⁰

Di RA Ibnul'ulum Kedungwadas, hubungan antara guru dan orang tua siswa sangat baik di antaranya, yaitu adanya pertemuan rutin 1 bulan sekali

²⁰Hasil Wawancara dengan ibu Siti Fatimah selaku guru kelas pada hari kamis tanggal 19 Januari 2018, pukul 10.00-11.00

yang dinamakan dengan kegiatan *parenting*, kegiatan tersebut biasanya diisi dengan mendatangkan tokoh atau praktisi PAUD yang kompeten, pakar dongeng, dan lain-lain. Selain itu, untuk mempererat persaudaraan dan kedekatan antara orang tua siswa dengan guru, orang tua dengan orang tua, orang tua dengan anak, serta untuk mengevaluasi sejauh mana pembentukan karakter mandiri yang telah diajarkan di sekolah untuk diimplementasikan di rumah. Keberhasilan pembentukan karakter mandiri anak juga tidak lepas dari orang tua dan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini di RA Ibnul'ulum Kedungwadas Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang salah oleh pembaca maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini di RA Ibnul'ulum Kedung wadas. Adapun penjelasan istilah-istilah dari judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karakter Mandiri

Karakter artinya perilaku baik yang merupakan kumpulan dari tingkah laku baik dari seseorang.²¹ Menurut Zubaedi pembentukan karakter

²¹Headar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, (Yogyakarta:Multi Presindo, 2013), hlm. 10.

ialah suatu pembentukan yang mengajarkan tabiat, watak, moral, tingkah laku, maupun kepribadian maksudnya proses pembentukan yang dilakukan di lembaga pendidikan harus mampu mengarahkan, mengembangkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam diri peserta didik.²²

Menurut Astiati, kemandirian merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki anak untuk melakukan segala sesuatunya sendiri, baik yang terkait dengan aktivitas bantu diri maupun aktivitas dalam kesehariannya tanpa tergantung pada orang lain.²³

Pembentukan karakter mandiri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha sekolah dengan cara memberikan pendidikan bagi anak usia dini dengan adanya aturan dan kegiatan yang bertujuan membentuk kepribadian mandiri yaitu rasa semangat dan percaya diri serta tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode Pembiasaan

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*Metodes*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “*metode*” adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Dengan kata lain, metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk

²²Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 15.

²³Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini...*, hlm. 28

menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.²⁴ Metode memiliki makna sebagai suatu cara kerja yang bersistem, yang memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁵

Sedangkan pembiasaan merupakan sebuah metode dalam pendidikan berupa proses penanaman kebiasaan. Pembiasaan diartikan juga melakukan sesuatu perbuatan atau keterampilan tertentu secara terus menerus dan konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga perbuatan atau keterampilan itu benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan. Dalam psikologi, proses pembiasaan disebut “*conditioning*”. Proses ini akan menciptakan kebiasaan (*habit*) dan kemampuan (*ability*), yang akhirnya akan menjadi sifat-sifat pribadi (*personal habits*) yang terwujud dalam perilaku sehari-hari.²⁶

Jadi yang dimaksud implementasi metode pembiasaan dalam penelitian ini adalah penerapan sebuah cara untuk membuat siswa terbiasa menjalankan perbuatan yang baik, secara terus menerus, hingga menjadi kebiasaan bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

3. Anak Usia Dini

Menurut Suryani, anak usia dini adalah fase yang dimulai dari usia 0 sampai 6 tahun. Hal yang sama dikemukakan oleh Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa usia dini itu dimulai dari usia 0 sampai 6 tahun.

²⁴Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 740.

²⁵Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 91.

²⁶Hanna Djumhana Bastaman. *Integrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil, 2005), hlm. 126.

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta), sosial emosional, bahasa, dan komunikasi. Usia 0 hingga masa 6 tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan dan kepribadian anak serta penting dalam perkembangan inteligensi.²⁷

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa anak usia dini adalah anak berusia 0 sampai 6 tahun yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan.

4. RA Ibnul'ulum Kedungwadas

RA Ibnul'ulum Kedungwadas berada di Grumbul Legok RT 05/04, Desa Kedungwadas Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap. Sekolah ini adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan pendidikan karakter dan mengupayakan pembentukan karakter mandiri pada anak didiknya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini di RA Ibnul'ulum Kedungwadas?

²⁷Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 6-7.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses implementasi metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini di RA Ibnul'ulum Kedungwadas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini di RA Ibnul'Ulum Kedungwadas Kec. Bantarsari Kab. Cilacap tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini di RA Ibnul'Ulum Kedungwadas Kec. Bantarsari Kab. Cilacap tahun pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi perkembangan ilmu dan penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut:
 - 1) Bagi lembaga, sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada anak usia dini sehingga sebagai bahan evaluasi untuk menjadi lebih baik di masa mendatang.

- 2) Bagi guru, sebagai bahan evaluasi bagi pendidik terkait pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri.
- 3) Bagi orang tua, agar dapat mengajarkan dan menerapkan karakter mandiri pada anak.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengemukakan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Tinjauan pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas. Untuk itu, peneliti akan memaparkan beberapa kajian yang sudah ada untuk dijadikan sebagai landasan teori dan bahan perbandingan atau referensi dalam membahas permasalahan tersebut, antara lain:

1. Skripsi Nurul Karomah yang berjudul “Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di SD Alam Banyu Belik Karangnangka, Banyumas”. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembiasaan berjalan dengan baik dengan selalu memberi motivasi, teladan, dan nasehat, serta mendapat pengawasan ketat dari guru. Persamaan penelitian ini berfokus pada implementasi metode pembiasaan. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini yakni lokasi yang diteliti adalah SD Alam Banyu Belik Karangnangka, sedangkan lokasi penelitian yang peneliti tentukan yaitu RA Ibnul’Ulum Kedungwadas, Bantarsari.²⁸
2. Skripsi Lusi Vifi Septianiyang berjudul “Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter di TK Bakti II Arrusdah Kedamaian Bandar

²⁸ Nurul Karomah, *Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di SD Alam Banyu Belik Karangnangka, Banyumas*, skripsi, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2014)

Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membentuk karakter anak melalui pembiasaan berperilaku baik yaitu melalui kegiatan rutin, spontan, dan keteladanan. Persamaan penelitian ini berfokus pada implementasi metode pembiasaan dalam pembentukan karakter, dan subjek pada anak usia dini. Akan tetapi, penelitian ini lebih fokus pada pembentukan karakter mandiri, serta lokasi bertempat di RA Ibnul’Ulum Kedungwadas, Bantarsari.²⁹

3. Skripsi Yunita Ayu Wardani yang berjudul “Pembentukan Karakter Mandiri dan Religius di Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka, Banyumas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pembentukan karakter mandiri dan religius itu antara lain: metode pembiasaan, nasihat, karya wisata, bercerita, dan hukuman. Persamaan penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter mandiri. Adapun perbedaannya, penelitian di atas lebih berfokus pada pembentukan karakter mandiri dan religius di Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka. Akan tetapi, penelitian ini hanya fokus pada pembentukan karakter mandiri anak usia dini di RA Ibnul’ulum Kedungwadas.³⁰
4. Skripsi Triyas Alvan Fauzi yang berjudul “Metode Pembentukan Kemandirian Siswa kelas VII oleh Guru di SMPLB B Yakut Purwokerto”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan kemandirian

²⁹LusiVifiSeptiani,*ImplementasiMetodePembiasaan dalamPembentukanKarakter di TK Bakti II ArrusydahKedamaian Bandar Lampung*, skripsi (Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, 2017)

³⁰Yunita Ayu Wardani, *Pembentukan Karakter Mandiri dan Religius di Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka, Banyumas*, skripsi (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2016)

siswa dilihat dari strategi pembelajaran (model pembelajaran) yang diterapkan oleh guru melalui keteladanan dan pembiasaan sehingga mampu membentuk anak yang mandiri dalam segala hal. Persamaan penelitian ini berfokus pada pembentukan mandiri. Adapun perbedaannya, penelitian diatas lebih fokus pada pembentukan kemandirian pada anak SMPLB B di Yakut Purwokerto, sedangkan pada penelitian ini fokus pada pembentukan karakter mandiri anak usia dini di RA Ibnu'l'Ulum Kedungwadas.³¹

Dari kajian pustaka tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut terletak pada objek dan lokasi penelitian. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah implementasi metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini. Sedangkan lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah RA Ibnu'l'ulum Kedungwadas, Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan di tulis dalam skripsi ini. Adapun untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

³¹ Triyas Alvan Fauzi, *Metode Pembentukan Kemandirian Siswa kelas VII oleh Guru di SMPLB B Yakut Purwokerto*, skripsi (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2017)

Pada bagian awal ini skripsi terdiri dari: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Motto, Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Lampiran.

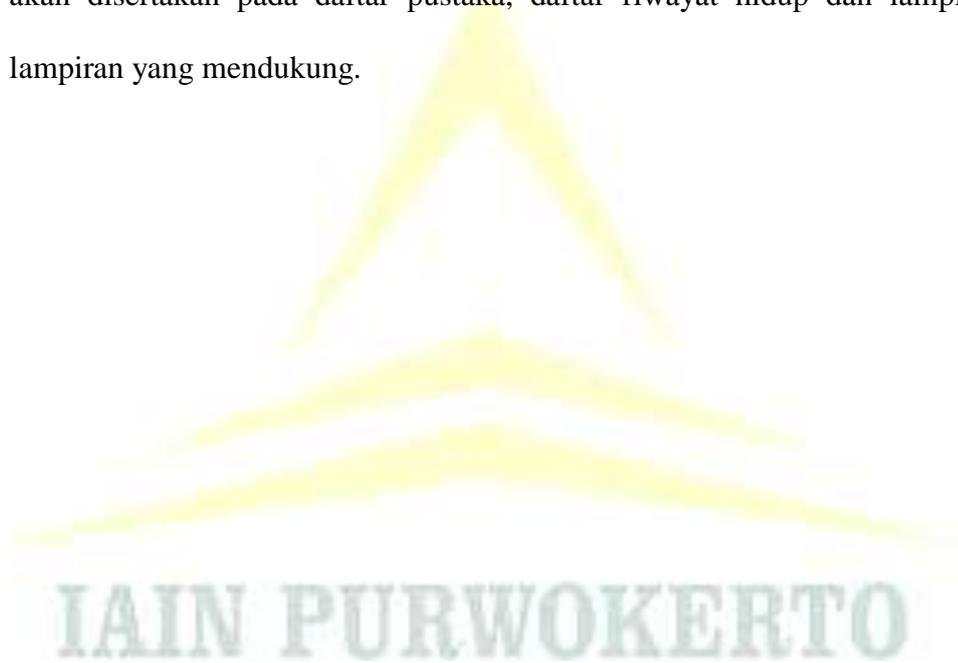
Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang dibahas, yang terdiri dari sebagai berikut:

1. Bab pertama pendahuluan memuat: latar belakang masalah, definisioperasional rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika penulisan.
2. Bab kedua menyajikan landasan teori yang berisi teori Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini yang di bagi menjadi beberapa sub yaitu sub bab pertama makna pembentukan karakter mandiri, ciri-ciri kemandirian, fungsi kemandirian, indikator kemandirian, faktor-faktor pendorong terbentuknya kemandirian. Sub bab kedua yaitu, pengertian metode pembiasaan, bentuk-bentuk pembiasaan, syarat-syarat metode pembiasaan, langkah-langkah metode pembiasaan, indikator keberhasilan metode pembiasaan, dan sub bab ketiga adalah pengertian anak usia dini dan karakteristik anak usia dini.
3. Bab ketiga berkaitan tentang dengan metodologi penelitian yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi meliputi : jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Bab keempat menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi beberapa sub pembahasan yang masing-masing sub

memiliki pembahasan tersendiri yang membahas tentang hasil penelitian implementasi metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini di RA Ibnu'l'ulum Kedungwadas.

5. Bab kelima, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pada daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran yang mendukung.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini di RA Ibnul'ulum Kedungwadas, Kecamatan Bantarsari, Kabuapten Cilacap sudah sesuai dengan teori pelaksanaan metode pembiasaan dan sudah dilaksanakan setiap hari. Pelaksanaan metode pembiasaan sudah berjalan dengan baik dengan selalu memberi motivasi, teladan, dan nasehat pada siswa, serta mendapat pengawasan ketat dari guru. Metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini yang dilaksanakan di RA Ibnul'ulum Kedungwadas Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap yaitu, kegiatan rutin atau pembiasaan yang dilakukan terjadwal, kegiatan spontan atau pembiasaan tidak terjadwal dalam kejadian khusus, kegiatan keteladanan, serta pengkondisian.

Faktor pendukung penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini meliputi, Sumber Daya Manusia (SDM), pemantauan, dukungan orang tua, kerja sama antar guru, akan tetapi orang tua juga menjadi faktor penghambat karena pola asuh orang tua yang berbeda-beda maka dapat menghambat karakter mandiri anak. Faktor penghambat lainnya yaitu, karakter anak yang berbeda-beda, tidak diimbangi oleh orang tua di rumah.

Penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini di RA Ibnul'ulum Kedungwadas Kecamatan Bantarsari

Kabupaten Cilacap sudah berhasil, karena apa yang dilaksanakan guru di sekolah dan wali murid juga melakukan di rumah.

B. Saran-saran

Demi meningkatkan kualitas lembaga pendidikan di RA Ibnul'ulum Kedungwadas, Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap perkenankan peneliti memberi masukan atau saran-saran sebagai berikut:

1. Memperbanyak cara mengajar dan mendesain ruang serta media pembelajaran yang bervariasi guna memotivasi anak agar mereka lebih tergugah untuk melaksanakan pembiasaan
2. Guru mengadakan kelas parenting dan pola asuh yang tepat untuk wali murid setiap sebulan sekali supaya wali murid dapat mengetahui pola asuh yang baik terhadap anaknya.
3. Guru sering berkomunikasi dengan wali murid tentang perkembangan anak didiknya.

C. Penutup

Upaya syukur selalu peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkah kenikmatan yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabiullah Muhammad SAW, karena beliau adalah menempati zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini, semoga apa yang telah dilakukan dapat dicatat sebagai amal yang baik dan mendapatkan

balasan dari Allah SWT. Disamping itu harapan besar peneliti adalah skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan.

Peneliti sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan agar dalam penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik dan benar. Semoga karya tulis yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, AMIIN.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta :Logos Wacana Ilmu.
- Arikunto,Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori & Mohammad Ali. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aunillah,Hilma Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Transmedia.
- B Hamzah Uno. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Bastaman, Hanna Djumhana. 2005. *Integrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islami*. Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: CV Ruhama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- El-Khuluqo, Ihsana. 2015. *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini): Pendidikan Taman Kehidupan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzi, Triyas Alvan. 2017. *Metode Pembentukan Kemandirian Siswa kelas VII oleh Guru di SMPLB B Yakut Purwokerto*. Skripsi Fakultas Dakwah Purwokerto. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Fadilah, Muhammad dan Lilif Muallifatu Qorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- fadlillah, muhammad. 2012. *desain pembelajaran PAUD: Tinjauan teoretik&praktik*. Yogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Armai Arief. 2004. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Haryono&Amirul Hadi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Karomah, Nurul. 2014. *Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di SD Alam Banyu Belik Karangnangka, Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Purwokerto. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Kertamuda,Miftahul Achyar. 2015. *Golden Age*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Margono S. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Mustari. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter*, sinar Grafika Offset.
- Mussen, P. H, dkk, 1989. *Perkembangan dan Kepribadian anak*. Jakarta: Arcan.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Nashir, Headar. 2003. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta:Multi Presindo.
- Nasiruddin. 2014. *Cerdas Ala Rasulullah*. Yogyakarta: A+plus Books.
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Pratisti, Wiwien Dinar. 2007. *Psikologi Anak Usia Dini*. Bogor: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Roqib, Mohammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Intergratif di Sekolah Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta:LKIS.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran:Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Septiani, Lusi Vifi. 2017. *Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter di TK Bakti II Arrusydah Kedamaian Bandar Lampung*.Skripsi Fakultas Tarbiyah Lampung. Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Siagian, Renantra Purnama. 2015. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Al-Fida*. Skripsi. Semarang: UNS.
- Sufiasari, Desti. 2014. *Pembiasaan Perilaku Keagamaan Islam pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Mutiara Hati Kec. Kaligondang Kab. Purbalingga*. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugandhi, Syamsu Yusuf, Nani M. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sujiono, Yuliani Nurani 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Syafri Amri Dan Ulil. 2012. *Pendidikan Karakte Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Syamsuddin,Erman .2012. *Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendiikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Tirtayani, Luh Ayu DKK. 2014. *Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini*, Jogyakarta: Graha Ilmu.

- Thoha, Chabib, dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan Pustaka Pelajar.
- Wardani, Yunita Ayu. 2016. *Pembentukan Karakter Mandiri dan Religius di Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka*. Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Skripsi Fakultas Tarbiyah Purwokerto. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter :Strategi membangun Karakter Bangsa Berkeadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy Konsep. 2013. *Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, Panduan bagi orang tua dan pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak TK*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter, Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuhriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.